

Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Kereta Bernomor Pada Anak Kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA KERETA BERNOMOR PADA ANAK KELOMPOK A DI TK DAHLIA DESA JENISGELARAN BARENG JOMBANG

Rengga Rosita

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: renggarosita77@gmail.com

Nurul Khotimah

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: nurulkhotimah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kereta bernomor pada anak usia 4-5 tahun di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah anak di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang yang berjumlah 16 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu berdasarkan analisis refleksi pada siklus. Hasil dari penelitian ini pada siklus I, aktivitas guru menunjukkan persentase 68,75% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Aktivitas anak pada siklus I sebesar 62,5% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Nilai rata-rata kemampuan mengenal konsep bilangan pada siklus I tingkat perkembangannya memperoleh persentase sebesar 53,12% dan pada siklus II meningkat menjadi 83%. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan dalam menyebutkan urutan bilangan dan memasangkan lambang bilangan dengan benda 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang melalui media kereta bernomor.

Kata kunci : Konsep Bilangan 1-10, Media Kereta Bernomor

Abstract

This classroom action research aims to describe the improvement of the ability to recognize the concept of numbers through the number of train media in children aged 4-5 years in kindergarten Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang. The subject of this class action research is a child in kindergarten Dahlia Desa Types of Bareng Jombang which amounted to 16 children. Data collection techniques use observation and documentation. Technique of data analysis this research use descriptive statistic that is based on analysis of reflection on cycle. The result of this research in cycle I, teacher activity showed percentage 68,75% then in cycle II increased to 87,5%. The activity of children in the first cycle of 62.5% increased to 87.5% in cycle II. The average value of the ability to recognize the concept of numbers in the first cycle of development rate obtained a percentage of 53.12% and in the second cycle increased to 83%. Based on the above description it can be concluded that there is an increase in the ability to recognize the concept of numbers in the number of numbers and pairing pin numbering 1-10 with 4-5 years old children in kindergarten Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang through train media numbered.

Keywords: *The Concept of Numbers 1-10, Trademarks Numbered*

PENDAHULUAN

Perkembangan kognitif pada anak usia dini merupakan aspek yang sangatlah penting untuk dikembangkan, agar anak dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti (Ismail,2012:85). Anak usia dini adalah masa yang sangat penting untuk mengenalkan konsep bilangan, karena usia dini sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Apabila kegiatan mengenal konsep bilangan diberikan melalui

berbagai macam media tentunya akan lebih efektif karena media merupakan wahana belajar bagi anak. Diyakini bahwa anak akan lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila yang dipelajari sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuannya (Depdiknas, 2007:4-5).

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk mencipta karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan (Depdiknas,2007:3).

Berdasarkan hasil pengamatan di kelompok A TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang pada tanggal 1 Desember 2016 pada materi mengenal konsep bilangan, diperoleh hasil bahwa kemampuan

anak dalam mengenal lambang bilangan belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan bilangan 1 sampai 10 masih terdapat anak yang belum mampu menjawab bilangan secara acak. Anak cenderung menghitung dari satu sampai bilangan yang dimaksud guru. Demikian juga saat memasang benda dengan angkanya anak masih melihat peraga kelas bilangan 1 – 10 sebelum memasang dengan benda yang sesuai dengan bilangan. Misalkan benda 7 anak menghitung dulu benda yang berjumlah tujuh, kemudian untuk memasang bilangannya anak melihat dan mengurutkan bilangan yang ada di peraga kemudian baru menarik garis pada bilangan yang dimaksud. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK Dahlia desa Jenisgelaran Bareng Jombang maka dipilih media kereta bernomor.

Media pembelajaran yang dipilih adalah kereta bernomor. Tujuan media kereta bernomor adalah agar mampu mengurutkan bilangan 1-10 dengan benda-benda, anak mampu mengenal lambang bilangan (Depdiknas, 2007:22). Menurut peneliti media ini sangat menarik karena setiap gerbong kereta terdapat dua buah tempat kartu angka yang dapat dirangkai dengan mengurutkan angka berdasarkan angka pada gerbong pertama. Media ini juga dapat digunakan untuk memasang angka dengan benda sesuai jumlahnya, karena setiap gerbong terdiri dari dua buah tempat kartu. Tempat kartu pertama dapat diisi kartu angka, sedangkan pada tempat kedua dapat digunakan untuk kartu pasangan gambar benda yang sesuai dengan bilangan. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan oleh Yamrini (2013), tentang upaya mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu angka pada anak TK Permata Hati Kid's School Delanggu Kabupaten Klaten tahun ajaran 2012/2013. Hasil penelitian disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui permainan kartu angka pada anak TK Permata Hati Kid's School Delanggu Kabupaten Klaten.

Media kereta bernomor ini diharapkan mampu menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peneliti guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Media kereta bernomor ini belum pernah dilakukan oleh guru di TK Dahlia desa Jenisgelaran Bareng Jombang. Setelah peneliti memperoleh ilmu media pembelajaran dari mata kuliah media pembelajaran AUD, peneliti ingin mencoba mempraktekkan pada anak-anak, dan kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu variasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada kelompok A di TK Dahlia desa Jenisgelaran Bareng Jombang. Oleh karena itu

peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Kereta Bernomor Pada Kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang.

Dari latar belakang permasalahan di atas, maka terdapat pertanyaan dalam rumusan masalah yakni bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media kereta bernomor pada kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang? Bagaimanakah aktivitas anak dalam kegiatan pengembangan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media kereta bernomor pada kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang? Bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media kereta bernomor pada kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang?

Alternatif pemecahan masalah terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan yang kurang pada anak kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang adalah dengan menggunakan media kereta bernomor. Pada media kereta bernomor setiap gerbong kereta terdapat dua buah tempat angka yang dapat dirangkai dengan mengurutkan angka berdasarkan angka pada gerbong pertama. Media ini juga dapat digunakan untuk memasang angka dengan benda sesuai jumlahnya, karena setiap gerbong terdiri dari dua buah tempat kartu, misalnya tempat kartu pertama dapat diisi kartu angka, sedangkan tempat kedua dapat digunakan untuk kartu pasangan gambar benda yang sesuai dengan bilangan. Jadi kereta bernomor sangat sesuai dengan indikator yang akan diteliti selain untuk menyebutkan bilangan dapat juga untuk memasangkan bilangan dengan benda yang sama jumlahnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

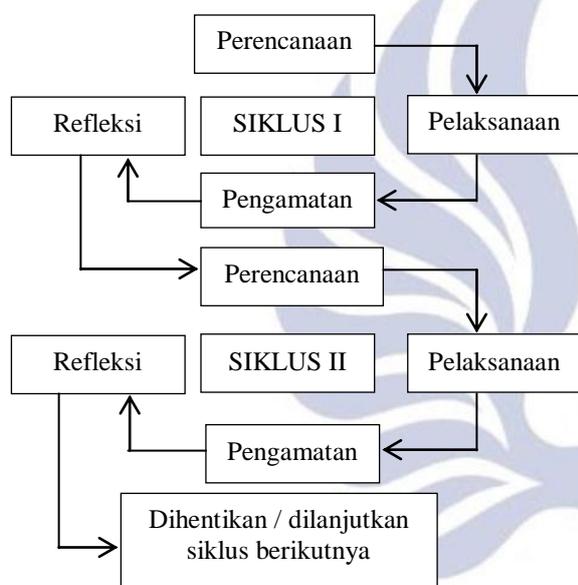
1. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep lambang bilangan 1-10 melalui media kereta bernomor pada kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang.
2. Mendeskripsikan aktivitas anak dalam kegiatan pengembangan mengenal Konsep lambang bilangan 1-10 melalui media kereta bernomor pada kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang.
3. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 menggunakan media kereta bernomor pada kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang.

METODE

Penelitian tentang kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media kereta bernomor pada kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran

Bareng Jombang dirancang dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK didefinisikan sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan. Tindakan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, PTK dilaksanakan dalam proses berdaur (*cyclical*), yang terdiri atas empat tahapan, yaitu *planning, action, observation, /evaluation, dan reflection* (Asmani, 2015:104-105).

Sementara itu Arikunto (2006:16) menggunakan bahwa desain penelitian tindakan kelas yang menekankan pada siklus atau putaran kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Adapun penjelasan setiap tahap adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006: 16)

Dalam desain ini, penelitian memiliki dua siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang yang berjumlah 16 anak pada tahun pelajaran 2016/2017.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Jenis observasi yang dilakukan adalah data tentang aktivitas anak, aktivitas guru dan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 menggunakan media kereta bernomor. Dan dokumentasi dalam penelitian ini berupa Profil TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang, data anak kelompok A, RPPM, PRRH,

rubrik hasil penilaian peningkatan mengenal konsep bilangan 1-10 menggunakan media kereta bernomor. Teknik analisis data yang digunakan adalah prosentase. Berdasarkan pendapat Arikunto (2010:251) rumus menghitung presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Skor yang diperoleh atau kemampuan yang dicapai anak

N = Nilai Maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

Untuk mengetahui persentase tersebut digunakan kriteria sebagai berikut :

80% - 100% = Sangat Baik

56% - 79% = Baik

26% - 55% = Cukup

0% - 25% = Kurang

Adapun indikator penelitian dikatakan berhasil apabila 80% dari jumlah anakmendapatkan nilai Berkembang Sangat Baik (BSB) atau Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dari kemampuan mengenal konsep bilangan. Jika pada siklus I belum mencapai target 80% dari kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 melalui media kereta bernomor, maka akan dilanjutkan pada siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang menekankan pada siklus atau putaran kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Sanjaya, 2015:54).

Tahap perencanaan penelitian menyiapkan RPPM dan RPPH. Sebagai pedoman pelaksanaan penelitian serta menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, anak dan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 yaitu menyebutkan urutan bilangan 1-10 dan memasangkan lambing bilangan 1-10 dengan benda.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Siklus I	62,5	75	68,75
2	Siklus II	81,25	93,75	87,5

Berdasarkan persentase di atas maka pada siklus I aktivitas guru sebesar 68,75% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan.

Hasil observasi aktivitas anak dalam proses pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan.

Tabel 2. Rekapitulasi hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Siklus I	56,25	68,75	65,5
2	Siklus II	81,25	93,75	87,5

Berdasarkan persentase di atas maka pada siklus I aktivitas anak sebesar 62,5% meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan.

Tabel 3. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1- 10 Pada Aspek Menyebutkan Urutan Bilangan 1-10 pada Kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Siklus I	50	62,5	56,25
2	Siklus II	75	87,5	81,25

Berdasarkan persentase di atas maka pada siklus I aspek menyebutkan urutan bilangan 1-10 sebesar 56,25% meningkat menjadi 81,25% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan.

Tabel 4. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1- 10 Pada Aspek Memasangkan lambang Bilangan dengan benda 1-10 pada Kelompok A di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang

No	Pencapaian	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
1	Siklus I	43,75	56,25	50
2	Siklus II	75	93,75	84,37

Berdasarkan persentase di atas maka pada siklus I aspek memasangkan lambang bilangan dengan benda 1-10 sebesar 50% meningkat menjadi 84,37% pada siklus II. Perolehan ini sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan.

Berdasarkan hasil yang dicapai peningkatan persentase kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui kegiatan dengan menggunakan media kereta bernomor meningkat dari kondisi awal dan siklus I pada pertemuan I dan II memberikan arti bahwa perbaikan yang telah dilakukan terhadap kelemahan yang ditemukan pada kondisi awal telah berhasil dicapai dengan baik walaupun masih belum mencapai target yang ditetapkan yaitu hanya 50,00% pada siklus I pertemuan 1 dan 62,5% pada siklus I pertemuan 2 untuk aspek menyebutkan lambang bilangan 1-10. Namun pada Siklus II pertemuan 2

semua aspek yang diobservasi telah memenuhi kriteria dan berada di atas 80%.

Berdasarkan keterangan di atas terjadinya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak pada siklus I dan siklus II. Perkembangan kognitif pada anak usia dini merupakan aspek yang sangatlah penting untuk dikembangkan, agar anak dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti (Ismail,2012:85).

Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek yang perlu dikembangkan. Untuk mengenalkan konsep bilangan pada anak prasekolah dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan media kereta bernomor, sebab tujuan dari kegiatan ini adalah agar anak dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda dan anak dapat mengenal lambang bilangan (Depdiknas, 2007). Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka kegiatan dengan menggunakan media kereta bergambar dapat merangsang kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10.

Menggunakan media kereta bernomor, membuat anak menjadi tertarik, selain belum pernah diajarkan sebelumnya sehingga menimbulkan ketertarikan pada anak. Pemberian motivasi dan reward dari guru juga mempengaruhi peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak.

Kereta bernomor adalah alat permainan yang dikembangkan di Taman Kanak-kanak dengan tujuan agar anak dapat membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda dan anak dapat mengenal lambang bilangan (Depdiknas, 2007:22). Pada media kereta bernomor setiap gerbong kereta terdapat dua buah tempat angka yang dapat dirangkai dengan mengurutkan angka berdasarkan angka pada gerbong pertama. Media ini juga dapat digunakan untuk memasangkan angka dengan benda sesuai jumlahnya, karena setiap gerbong terdiri dari dua buah tempat kartu. Kesesuaian antara media dan tujuan penelitian dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mursid (2014:46), yang menyatakan bahwa media pembelajaran pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai sarana atau prasarana yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran, secara khusus media pembelajaran sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan anak didik dalam proses pembelajaran dan pengajaran di sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2014:24-25) yang

mengemukakan bahwa manfaat media pengajaran dan proses belajar siswa yaitu:

Pengajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran. Anak dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerikan dan lain-lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui media kereta bernomor mampu meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 yaitu menyebutkan urutan bilangan 1-10 dan memasangkan lambang bilangan dengan benda 1-10 di TK Dahlia desa Jenisgelaran Bareng Jombang sebagai berikut :

1. Aktifitas guru dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan dimana pada siklus I nilai aktivitas guru sebesar 68,75% dan meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.
2. Aktivitas anak dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 65,5% dan meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.
3. Konsep Bilangan 1-10 pada anak mengalami peningkatan pada setiap pertemuan sebagai berikut :
 - a. Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1-10 pada siklus I sebesar 56,25% meningkat menjadi 81,25% pada siklus II.
 - b. Anak dapat memasangkan lambang bilangan dengan benda 1-10, dari siklus I sebesar 50% meningkat menjadi 84,37%, pada siklus II.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa metode pemberian tugas dengan menggunakan media kereta bernomor dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang dari indikator menyebutkan urutan bilangan 1-10, memasangkan lambang bilangan dengan benda 1-10. Sehingga peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kereta bernomor pada anak usia 4-5 tahun di TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang dapat dikatakan berhasil.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang

Guru-guru TK bisa menggunakan kegiatan dengan media kereta bernomor dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 pada anak kelompok A, seperti yang telah penulis lakukan di atas, dengan menyesuaikan penerapan langkah-langkah yang efektif agar menghasilkan kegiatan yang optimal.

2. Bagi TK Dahlia Desa Jenisgelaran Bareng Jombang

Dapat menerapkan dan meningkatkan mengenal konsep bilangan 1-10 dengan media kereta bernomor pada masing-masing kelompok atau kelas yang ada di TK. Hal ini bertujuan agar kemampuan mengenal konsep bilangan 1-10 dapat ditanamkan pada semua peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Di Taman Kanak-Kanak Buku: 3 Seri Model Pembelajaran Di TK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak Kanak Dan Sekolah Dasar Eliyawati, Cucu, Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ismail, Andang. 2009. *Education Games*. Yogyakarta : Pro-U Media
- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Yamrini. 2013. *Upaya Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka Pada Anak TK Permata Hati Kid's School Delanggu Kabupaten Klaten tahun ajaran 2012/2013*. Jurnal Skripsi. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.